



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Februari 2020

Halaman: 2

Merasa Tertekan karena Dipaksa Ortu

Pemkot Ajak Curhat Para Remaja

JOGJA, Radar Jogja – Persoalan kejahatan jalanan, atau sering disebut klithih, yang pelakunya mayoritas usia remaja terus dicariikan solusinya. Salah satunya Pemkot yang mengajak remaja untuk curhat berbagai persolannya.

Melalui Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Jogja, kalangan remaja diajak ngobrol dalam sebuah forum bernama "Generasi Muda Jawara". Forum diskusi tersebut sebagai ajang untuk bertukar ide, saran, gagasan sekaligus sarana untuk mencurahkan beragam persoalan yang dihadapi remaja. "Dari forum ini diharapkan kami bisa mendengar keluh kesah para remaja, dan mereka bisa lebih nyaman bercerita di forum ini," ucap Kepala P2TP2A Polana Setia Hati, kemarin (28/2).

Generasi Muda Jawara diartikan sebagai generasi muda yang memiliki jiwa raga yang sehat, berwatak luhur dan raharja. "Setelah sehat jiwa raga, memiliki sifat luhur mereka bisa membangun Kota Jogja yang raharja aman tentram makmur sejahtera," jelasnya.

Dari forum tersebut, sambungnya, pemkot bisa melakukan deteksi dini kenakalan remaja yang ada di jalanan. Karena, menurut Polana, suara remaja harus didengarkan sehingga mereka

memiliki kesempatan untuk bercerita sekaligus mendapatkan perhatian. Menurut dia, masalah pada remaja banyak, salah satu dari mereka mengaku tertekan dengan beban orang tua yang cenderung memaksa sehingga anak akan tertekan," ujarnya.

Dari hal itu, Polana mengajak orang tua untuk menerapkan pola asuh anak remaja dengan penuh cinta kasih sayang. Sehingga anak tidak tertekan dan melakukan

hal-hal yang diluar kewajaran. "Kami akan sinergikan dengan program kerja PKK yakni mitra keluarga yang ada di Kelurahan untuk mendorong implementasi pola asuh anak remaja dengan dengan penuh cinta kasih sayang," imbuhnya.

Dalam forum diskusi tersebut, juga menghadirkan sejumlah psikolog untuk membantu para remaja yang sedang menghadapi masalah. Selain itu, juga akan menggandeng kepolisian. Hingga saat ini, Forum Generasi Jawara sudah

berjalan di empat kelurahan yakni Bacirowirogunan, Kadipaten, Purwokinananti. Dengan jumlah peserta rata-rata 40-50 remaja tiap Kelurahan.

Untuk memaksimalkan program tersebut Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Jogja dan P2TP2A menggandeng Satgas Sigrak, Karang Taruna, PKK, Kelurahan, Kamtibmas, Babin, Bhabinkamtibmas, serta tokoh masyarakat. (pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005